



Pemkot Raih Penghargaan Bidang Sanitasi

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta meraih penghargaan bidang sanitasi kategori regulasi dalam pemeringkatan pencapaian percepatan pembangunan sanitasi permukiman. Penghargaan itu diberikan oleh Aliansi Kota/Kabupaten Peduli Sanitasi (Akkopsi) pekan lalu. Meski demikian, pemkot Yogyakarta masih memiliki pekerjaan rumah terhadap sanitasi yang dibuang sembarangan.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Edy Muhammad menjelaskan Kota Yogyakarta dinilai bagus karena ada rencana aksi yang berbentuk memorandum program pembangunan sistim sanitasi perkotaan. Dicontohkan pengaturan sanitasi itu sudah menjadi syarat dalam pengurusan Izin Mendirikan Bangun Bangunan (IMBB) di kota.

Masyarakat juga wajib menyambungkan saluran rumah ke saluran sanitasi terpusat. "Pada masyarakat di bantaran sungai juga wajib membuat IPAL Komunal yang dapat dimanfaatkan untuk 30 keluarga," kata Edy di Balaikota, Senin (22/9).

Meski demikian diakuinya Pemkot Yogyakarta masih memiliki pekerjaan rumah (PR) terhadap sanitasi yang dibuang sembarangan. Dia menjelaskan kondisi tanah di Yogyakarta berpasir, sehingga jika sanitasi dibuang sembarang akan cepat meresap. Hal ini berpengaruh terhadap timbulnya bakteri e coli pada sumber air di Yogyakarta. "Itulah kenapa kandungan bakterai ecolli di Yogyakarta masih tinggi. Evaluasi penanganan sanitasi tidak melihat batas. Koordinasi dengan DIY dilakukan dan mulai disiapkan pengelola sanitasi terpusat oleh DIY," ucapnya.

Dalam penghargaan itu Pemkot Yogyakarta mendapatkan peringkat kedua. Peringkat pertama diraih Bandung. Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti berharap dengan pemberian penghargaan itu mendorong pengelolaan sanitasi di Kota Yogyakarta menjadi lebih baik. (Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005